

## POTENSI DESA LEMAHDUHUR MENUJU PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Aina Nindiani <sup>1</sup>, Regenia Miduk Marpaung <sup>2</sup>, Dorojatus Salim <sup>3</sup>, Khuzaimah  
Nurul Fadhilah <sup>4</sup>, Zaenal Arifin <sup>5</sup>, Ade Pradahana Zulkarnain <sup>6</sup>, Hendri <sup>7</sup>,  
Mutiara Destiana <sup>8</sup>, Abdul Hakim <sup>9</sup>, Shilvi Lestari <sup>10</sup>, Gabriel Manulang <sup>11</sup>,  
Muhammad Faisal Farid <sup>12</sup>

<sup>1-12</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang  
aina.nindiani@ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>

### *Abstrak*

*Pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) menghendaki partisipasi dari semua pihak. Begitu juga di desa, potensi yang dimiliki oleh desa dapat diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menginventarisasi data berkaitan dengan potensi desa Lemahduhur. Pemutakhiran data potensi desa dilakukan dengan membantu memperbarui data pada profil desa dan kelurahan (Prodeskel). Desa Lemahduhur memiliki potensi sumber daya alam berupa lahan sawah penghasil padi yang cukup luas, potensi sumber daya manusia dengan mayoritas penduduk berada pada usia produktif, potensi kelembagaan dan ekonomi dengan adanya BUMDes sebagai usaha pengembangan ekonomi produktif, serta potensi sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Potensi tersebut hendaknya terus dikembangkan untuk memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat desa. Alokasi dana desa yang tepat sasaran serta komunikasi dan koordinasi yang baik akan mendukung dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.*

**Kata kunci**—SDGs Desa, potensi desa, pengabdian kepada masyarakat

### *Abstract*

*Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) requires participation from all parties. Likewise, in the village, the village's potential can be directed towards achieving the goals of sustainable development. This community service is carried out to inventory data related to the potential of Lemahduhur village. Updating the village potential data is carried out by helping to update the data in the village and sub-district profiles (Prodeskel). Lemahduhur Village has the potential for natural resources in the form of quite extensive rice-producing rice fields, human resource potential with the majority of the population being of productive age, institutional and economic potential with the existence of BUMDes as an effort to develop a productive economy, as well as potential facilities and infrastructure that can support in the achievement of sustainable*

*development goals. This potential should continue to be designed to provide benefits to all village communities. The allocation of village funds that is right on target and good communication and coordination will support sustainable development goals.*

**Keywords**—*village SDGs, village potential, community devotion*

## **PENDAHULUAN**

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-undang No. 6 Tahun 2014). Dalam Undang-undang tersebut, desa menjadi bagian wilayah terkecil dari sistem penyelenggaraan pemerintahan. Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

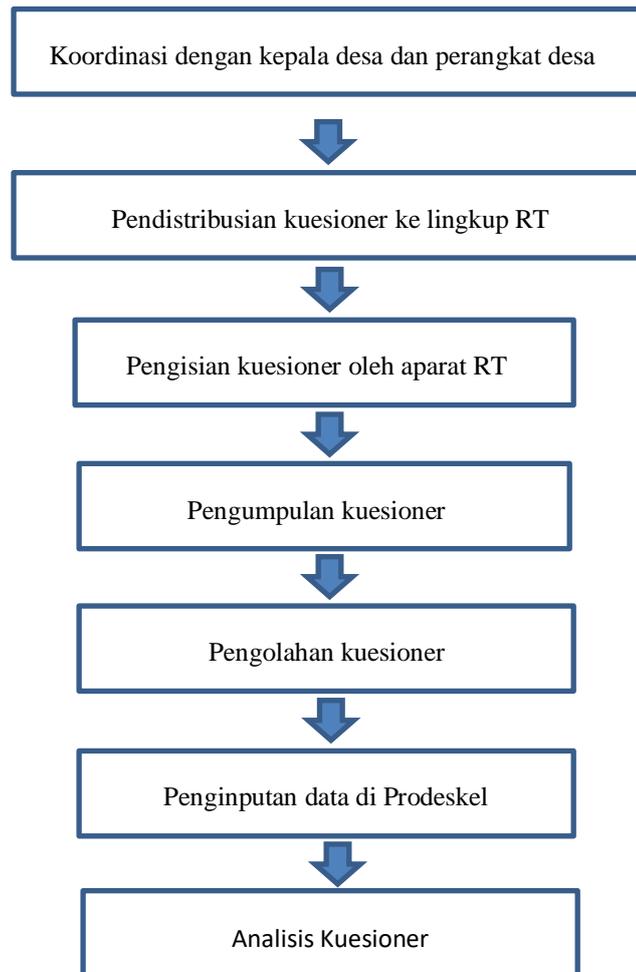
Objek pengabdian kepada masyarakat ini adalah Desa Lemahduhur. Desa Lemahduhur terletak di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Luas wilayah desa Lemahduhur sebesar 797,795 Ha. Desa ini berbatasan dengan desa Lemahkarya di sebelah Utara, desa Pasirkemuning di sebelah Selatan, desa Dayeuhluhur di sebelah Barat dan desa Lemahsubur di sebelah Timur.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggali potensi desa Lemahduhur menuju pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) serta membantu dalam pengisian pembaharuan data dalam Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat untuk menggali potensi yang dimiliki desa Lemahduhur dilakukan melalui penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi. Kuesioner profil desa berkelanjutan disiapkan untuk digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data. Wawancara dengan pihak berwenang dan masyarakat dilakukan untuk mengkonfirmasi data yang didapatkan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara

nyata di desa Lemahduhur. Kuesioner yang disebarakan terdiri dari empat bagian yaitu potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, potensi kelembagaan dan ekonomi serta potensi sarana dan prasarana. Kuesioner ini dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan gambaran potensi yang dimiliki oleh desa. Adapun tahapan pengabdian kepada masyarakat ditampilkan pada Gambar 1.



**Gambar 1 Tahapan Penyebaran Kuesioner**

Hasil kuesioner berupa potensi desa yang didapatkan dipergunakan untuk membantu pihak desa dalam melakukan pemutakhiran data potensi di Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan) yang merupakan sistem informasi Dirjen Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri. Hasil kuesioner kemudian dianalisis secara kualitatif untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Desa Lemahduhur berdasarkan hasil kuesioner, observasi dan wawancara dapat diuraikan sebagai berikut:

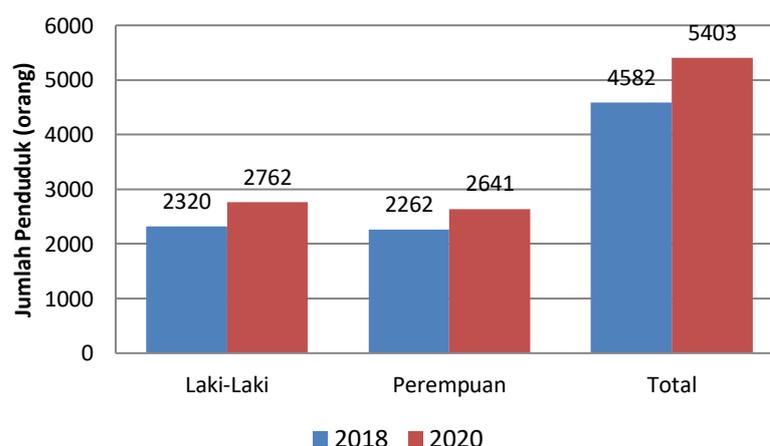
### 1. Potensi Sumber Daya Alam

Potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh desa Lemahduhur yaitu memiliki lahan sawah seluas 605,27 hektar (data kuesioner, 2020). Luasnya lahan sawah ini menunjukkan bahwa desa Lemahduhur memiliki potensi sebagai penghasil padi yang cukup besar di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang.

Perkembangan yang terjadi di Desa Lemahduhur dalam bidang pertanian adalah penggunaan mesin perontog/penggiling padi sehingga mempercepat dalam pasca panen padi bila dibandingkan dengan cara manual. Selain itu pembajakan sawah menggunakan traktor juga membantu meringankan pekerjaan para petani. Sumber air bersih berupa mata air juga tersedia cukup banyak, berjumlah 90 unit.

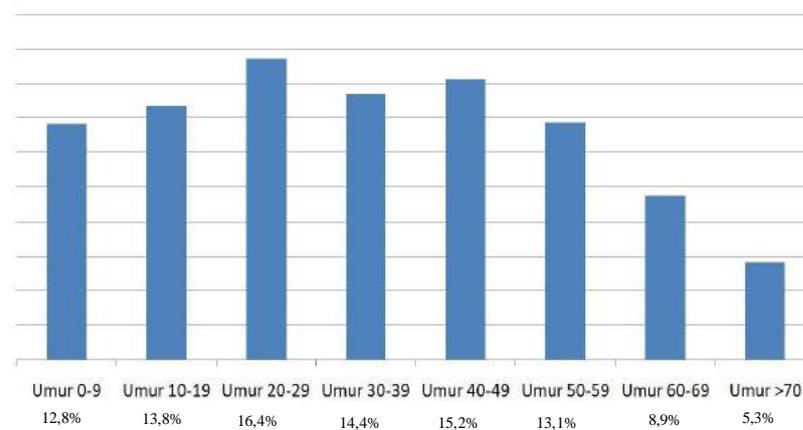
### 2. Potensi Sumber Daya Manusia

Penduduk desa Lemahduhur mengalami peningkatan pada tahun 2020 bila dibandingkan tahun 2018. Berdasarkan hasil kuesioner, peningkatan jumlah penduduk ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Grafik Perbandingan Jumlah Penduduk Desa Lemahduhur Tahun 2018 dan 2020

Berdasarkan hasil kuesioner, grafik sebaran jumlah penduduk ditampilkan pada Gambar 3.



**Gambar 3 Grafik Sebaran Jumlah Penduduk Desa Lemahduhur Tahun 2020**

Pada Gambar 3, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk tertinggi pada rentang umur 20-29 tahun, 40-49 tahun, dan 30-39 tahun. Jika ditinjau dari segi usia produktif dan non produktif, maka penduduk di desa ini memiliki jumlah penduduk yang mayoritas masih dalam usia produktif. Menurut Sukmaningrum dan Imron (2017), tingginya angka usia produktif (biasa disebut dengan bonus demografi) merupakan suatu kondisi pada suatu daerah dimana jumlah penduduk yang memiliki usia produktif (15-64 tahun) lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang memiliki usia non produktif (< 15 tahun dan > 64 tahun). Bonus demografi dapat menjadi alat untuk mengembangkan kondisi daerah apabila pemerintah mempersiapkan dengan baik generasi muda yang memiliki kualitas yang baik.

### **3. Potensi Kelembagaan dan Ekonomi**

Berdasarkan hasil kuesioner, desa Lemahduhur memiliki empat unit sekolah dasar, satu unit sekolah menengah pertama dan satu unit sekolah menengah atas. Keberadaan sekolah ini sangat baik dalam menyediakan lembaga pendidikan yang dapat meningkatkan kecerdasan masyarakat, membekali pengetahuan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Di desa Lemahduhur terdapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya

dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Undang-undang No. 6 Tahun 2014).

Dana Desa merupakan faktor yang penting dalam mendukung perkembangan di desa. Alokasi dana desa di Lemahduhur digunakan untuk menunjang pembangunan atau kegiatan yang diperlukan untuk masyarakat desa.

#### 4. Potensi Sarana dan Prasarana

Ketersediaan jalan desa sangat mendukung kelancaran aktifitas di desa Lemahduhur. Selain itu sumur pompa berjumlah 90 unit dan juga saluran drainase mendukung dalam penyediaan air. Namun demikian perlu dievaluasi apakah ketersediaannya sudah memadai atau belum sehingga dapat ditindaklanjuti untuk memperlancar aktifitas terkait.

Masjid berjumlah enam unit dan mushola berjumlah tiga belas unit merupakan prasarana untuk ibadah yang disediakan bagi masyarakat desa Lemahduhur. Prasarana lain yang tersedia adalah satu unit lapangan sepak bola untuk berolah raga. Di bidang kesehatan tersedia satu unit apotik, enam unit posyandu serta satu unit puskesmas.

Pengelompokan SDGs dalam tiga pilar pembangunan berkelanjutan ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1 Pengelompokan SDGs ke dalam Tiga Pilar Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola yang Mendukung Pembangunan Berkelanjutan**

Pilar Pembangunan Sosial	Pilar Pembangunan Ekonomi	Pilar Pembangunan Lingkungan	Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola
Goal 1 Tanpa Kemiskinan	Goal 7 Energi Bersih dan Terjangkau	Goal 6 Air Bersih dan Sanitasi yang Layak	
Goal 2 Tanpa Kelaparan	Goal 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Goal 11 Kota dan Permukiman Berkelanjutan	
Goal 3 Kehidupan	Goal 9 Industri,	Goal 12 Konsumsi	Goal 16 Perdamaian,

Pilar Pembangunan Sosial	Pilar Pembangunan Ekonomi	Pilar Pembangunan Lingkungan	Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola
Sehat dan Sejahtera	Inovasi dan Infrastruktur	dan Produksi Berkelanjutan	Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
Goal 4 Pendidikan Berkualitas	Goal 10 Berkurangnya Kesenjangan	Goal 13 Penanganan Perubahan Iklim	
Goal 5 Kesenjangan Gender	Goal 17 Kemitraan untuk mencapai Tujuan	Goal 14 Ekosistem Laut Goal 15 Ekosistem Daratan	

Sumber: Sekretariat SDGs (2016) dalam Alisjahbana & Murniningtyas (2018)

Tujuan keberlanjutan (*sustainability goals*) diterapkan dalam berbagai bidang. Salah satunya diterapkan pada perencanaan transportasi seperti dikemukakan oleh Litman (2019). Terdapat tujuh belas tujuan dari *sustainability* yang digolongkan dalam aspek ekonomi (*economic*), sosial (*social*), lingkungan (*environment*), serta tata kelola dan perencanaan yang baik yang ditampilkan pada Tabel 2.

**Tabel 2 Sustainability Goals**

<i>Economic</i>	<i>Social</i>	<i>Environment</i>
<i>Economic productivity</i>	<i>Equity/Fairness</i>	<i>Climate change prevention and mitigation</i>
<i>Local economic development</i>	<i>Safety and security</i>	<i>Air, noise and water pollution prevention</i>
<i>Resource efficiency</i>	<i>Cultural heritage preservation</i>	<i>Non-renewable resource conservation</i>
<i>Affordability</i>	<i>Public fitness and health</i>	<i>Openspace preservation</i>
<i>Operational efficiency</i>		<i>Biodiversity protection</i>
<b>Good Governance and Planning</b>		
<i>Integrated, comprehensive and inclusive planning</i>		
<i>Efficient Pricing</i>		

Sumber: Litman (2019)

Implementasi SDGs global di Indonesia dituangkan dalam Perpres 59/2017 mengenai pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. juga disusun untuk SDGs Desa. Berdasarkan Perpres tersebut maka disusun SDGs Desa. SDGs Desa memiliki kontribusi sebesar 74% terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2020). Gambar 4 menunjukkan SDGs Desa yang merupakan pembangunan total atas desa, yang terdiri dari 18 tujuan

pembangunan berkelanjutan.



**Gambar 4 SDGs Desa**

Sumber: Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi (2020)

Berdasarkan hasil kuesioner, potensi desa Lemahduhur yang mendukung SDGs desa adalah keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam membantu berkembangnya perekonomian warga sekitar. Salah satu contohnya adalah UMKM di bidang pengolahan makanan yang memproduksi opak, renginang, kue ali dan jajan pasar lainnya. Pengembangannya UMKM makanan dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas produk, penggunaan kemasan, pemasaran, dan peningkatan produksi. Pemberdayaan ekonomi desa merupakan hal yang penting dalam menunjang kemandirian masyarakat. Disamping itu hadirnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mengarah pada pengembangan ekonomi produktif, yang dapat mendukung peningkatan perekonomian masyarakat Desa Lemahduhur.

Ditinjau dari aspek sarana dan prasarana yang ada di desa Lemahduhur seperti sekolah, puskesmas, apotik, posyandu, tempat ibadah serta kantor desa juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Jumlah penduduk berjumlah lima ribu empat ratus tiga orang dengan mayoritas berada pada usia produktif merupakan potensi sumber daya manusia yang penting bagi desa.

Ditinjau dari aspek lingkungan, desa merupakan wilayah yang terjaga dari kebisingan dan juga minim dengan polusi, bila dibandingkan dengan kota.

Lingkungan desa akan terjaga dengan baik dengan dukungan masyarakat desa. Perkembangan di Desa Lemahduhur saat ini sudah cukup baik. Dari segi infrastruktur yang mendukung aksesibilitas berupa jalan yang sudah bagus, baik jalan utama maupun jalan-jalan dari setiap gang. Kemudian terdapat saluran irigasi yang lancar sehingga perairan di sawah tidak terlalu mengandalkan hujan. Desa Lemahduhur tergolong desa yang bersih karena masyarakatnya sering melakukan kegiatan bersih-bersih bersama satu desa yang dipimpin oleh kepala desa dan aparatur desa.

Aspek tata kelola dan perencanaan yang baik terwujud dari pengelolaan dana desa untuk berbagai pembangunan di desa Lemahduhur. Perencanaan penggunaan dana desa hendaknya didasari dengan keterbukaan informasi atas rencana pembangunan di desa. Alokasi dana desa yang baik dan tepat sasaran akan membantu perkembangan di desa. Komunikasi dan koordinasi yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat akan mempermudah pencapaian tujuan pembangunan di desa. Menurut Yazid *et al.* (2019), dana desa merupakan bagian yang jelas dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dana desa mendukung pembangunan desa seperti pembangunan jalan, jembatan, reservoir, irigasi, BUMDes, fasilitas olahraga, unit air bersih, unit MCK, PAUD, Posyandu dan sebagainya. Dana desa telah berhasil meningkatkan desa-desa di Indonesia menjadi desa mandiri.

Dengan mengetahui potensi yang dimiliki maka akan lebih memudahkan bagi desa untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Seluruh aspek pembangunan yang dilaksanakan di desa hendaknya dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat desa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Desa Lemahduhur memiliki potensi sumber daya alam berupa lahan sawah penghasil padi yang cukup luas, potensi sumber daya manusia dengan mayoritas usia produktif, potensi kelembagaan dan ekonomi dengan adanya BUMDes, serta potensi sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*).

Potensi tersebut hendaknya terus dikembangkan untuk memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat desa. Alokasi dana desa yang tepat sasaran serta komunikasi dan koordinasi yang baik akan mendukung dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A.S. & Murniningtyas, E., 2018, *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target dan Strategi Implementasi*, Bandung: Unpad Press.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2020, Sosialisasi Permendesa PDTT No. 13/20 Tentang Prioritas Pembangunan Dana Desa 2021. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2020/12/sosialisasi-permendesa-13-2020.pdf> (Diakses Tanggal 8 Februari 2021).
- Litmann, T., 2019, *Well Measured: Developing Indicators for Sustainable and Livable Transport Planning*, Victoria Transport Policy Institute.
- Sukmaningrum, A. & Imron, A., 2017, Memanfaatkan Usia Produktif dengan Usaha Kreatif, *Paradigma*, Vol. 5, No. 3, hal. 1-6.
- Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Yazid, Y., Abdullah, A., Mustafa, Edison, & Rafdeadi, 2019, Desa Funds and Achievement of SDG's Purpose: Normative Study of Sustainable Development in Indonesia, *Proceeding 10<sup>th</sup> International Symposium on Islam, Civilization and Science (ISICAS 2019)*.